

Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Universitas Ma'soem Angkatan 2022

Ira Mirna Priatna

Bimbingan dan Konseling, Universitas Ma'soem, Indonesia
iramirnap@gmail.com

Received : Aug' 2024 Revised : Aug' 2024 Accepted : Aug' 2024 Published : Aug' 2024

ABSTRACT

Students are often faced with adjustment problems such as acceptance and rejection in interactions with their environment. Apart from that, individuals also tend to expect themselves to develop for the better. This can be realized if individuals understand their abilities by having confidence, courage and self-confidence. This research aims to analyze the extent of the positive relationship between self-confidence and social adjustment of Ma'soem University students class of 2022. This research uses quantitative correlational methods with a population of 416 and a research sample of 204 students using stratified random sampling techniques. The measuring instruments used are a self-confidence scale based on aspects from Lauster (2012) and a social adjustment scale based on aspects from Hurlock (2013). The research results show a significance value (p) that is much smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$) and a correlation coefficient value of 0.689. Thus, there is a positive relationship between self-confidence and the social adjustment of Ma'soem University students class of 2022 which is relatively strong. Students with high levels of self-confidence tend to have better social adjustment.

Keywords: Self-confidence; Social Adjustment; Students; Universitas Ma'soem.

ABSTRAK

Mahasiswa sering dihadapkan pada masalah penyesuaian diri seperti penerimaan dan penolakan dalam pergaulan dengan lingkungannya. Selain itu, individu juga cenderung mengharapkan dirinya berkembang menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat terwujud apabila individu memahami kemampuan yang ada pada dirinya dengan memiliki keyakinan, keberanian dan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sejauh mana hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan jumlah populasi 416 dan sampel penelitian sebanyak 204 mahasiswa melalui teknik stratified random sampling. Alat ukur yang digunakan ialah skala kepercayaan diri berdasarkan aspek dari Lauster (2012) dan skala penyesuaian sosial berdasarkan aspek dari Hurlock (2013). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (p) yang jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,689. Sehingga, terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 yang tergolong kuat. mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki penyesuaian sosial yang lebih baik.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri; Mahasiswa; Penyesuaian Sosial; Universitas Ma'soem.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan tinggi untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya dengan memiliki beberapa bentuk seperti universitas, institut, sekolah

tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas [1]. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi [2]. Mahasiswa melibatkan diri dalam situasi hidup dan situasi akademis yang secara fundamental berbeda dengan apa yang pernah dialami dalam lingkungan sekolah menengah. Konsekuensinya, mahasiswa sering dihadapkan pada masalah penyesuaian diri seperti penerimaan dan penolakan dalam pergaulan dengan lingkungannya.

Mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 sudah melewati masa adaptasi awal dan mulai menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks, angkatan ini menjadi periode mahasiswa mulai aktif dalam organisasi kemahasiswaan sehingga dibutuhkan penyesuaian sosial yang baik melalui peran kepercayaan diri. Proses penyesuaian sosial melibatkan interaksi antar individu dengan kepribadian yang beragam, peneliti menemukan bahwa mahasiswa dengan kepribadian *introvert* lebih suka menghabiskan waktu sendirian, reflektif, tidak banyak bicara dan lebih suka mendengarkan, cenderung lebih kesulitan dalam mengekspresikan kepercayaan diri dalam situasi sosial yang besar atau ketika berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan situasi sosial yang baru. Sedangkan, mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* cenderung menikmati interaksi dengan orang lain, tidak ragu untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan, termotivasi oleh lingkungan yang dinamis dan mudah beradaptasi dengan situasi sosial yang baru.

Berdasarkan hasil sosiogram yang telah dilakukan selama menjalani kegiatan magang/praktik pengenalan lapangan (PPL) di CDC Universitas Ma'soem, menunjukkan pola interaksi yang beragam. Sebagian besar mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2022 cenderung banyak dipilih untuk melakukan kegiatan bersama, terlihat adanya kelompok kecil dengan lingkaran pertemanan yang sudah dekat, tujuh mahasiswa terisolasi dan sembilan mahasiswa merasa tidak nyaman dengan teman yang dipilihnya.

Rendahnya penyesuaian sosial pada mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kepercayaan diri. Kepuasan individu yang tinggi terhadap interaksi sosial dan peran sosialnya ditandai oleh tingkat kepercayaan diri yang kuat [3]. Individu dengan kepercayaan diri yang tinggi umumnya memiliki penyesuaian sosial yang lebih baik karena tidak memiliki rasa rendah diri, kepercayaan diri mendorong individu untuk lebih proaktif dalam berinteraksi dengan orang lain [4]. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang sama. Kepribadian individu, seperti *introvert* dan *ekstrovert* dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang dan memengaruhi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan kampus.

METODE

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dimana teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif inferensial dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan [5]. Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kuantitatif korelasional untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel [6].

Sebanyak 416 mahasiswa yang terbagi dalam sembilan program studi Universitas Ma'soem angkatan 2022 menjadi subjek dalam penelitian. Teknik *Stratified random sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian karena populasinya bersifat homogen. *Stratified random sampling* merupakan bagian dari teknik pengambilan sampel *probability sampling* yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel [7]. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara variabel X (kepercayaan diri) dengan variabel Y (penyesuaian sosial), maka peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* pada program statistik SPSS for Windows dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X terhadap Y

N : jumlah subjek

$\sum X$: skor kepercayaan diri

$\sum Y$: skor penyesuaian sosial

Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

Ha: terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ma'soem angkatan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kepercayaan Diri Mahasiswa Universitas Ma'soem Angkatan 2022

Tabel ini menggambarkan sebaran tingkat kepercayaan diri mahasiswa melalui pengumpulan data kuesioner kepercayaan diri terdiri dari 36 butir pernyataan yang menilai berbagai aspek kepercayaan diri seperti pandangan positif pada diri, obyektif, bertanggung jawab dan rasional pada 204 sampel responden. Data menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 tergolong kategori tinggi dengan capaian 57% dan kategori sedang dengan capaian 43%. Berikut hasil pengolahan data gambaran kepercayaan diri mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 pada 204 sampel responden.

Tabel 1. Profil Kepercayaan Diri Mahasiswa Universitas Ma'soem Angkatan 2022

No	Kategori	Klasifikasi Skor	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	>132	117	57%
2	Sedang	84-132	87	43%
3	Rendah	<84	0	3%
Total			204	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dan diagram distribusi tersebut, terdapat 117 dari 204 sampel responden mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 dengan interpretasi skor $X \geq 132$ yang masuk kategori tinggi kepercayaan diri dengan capaian 57% dan 87 sampel responden dengan interpretasi skor $84 \leq X \leq 132$ yang masuk kategori sedang dengan capaian 43%.

Data menunjukkan bahwa terdapat 117 dari 204 sampel responden mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 dengan interpretasi skor $X \geq 132$ yang masuk kategori tinggi kepercayaan diri dengan capaian 57%. Individu yang masuk dalam kategori tinggi memiliki kepercayaan diri yang sangat baik. Hal ini terlihat dari keyakinan mereka terhadap kemampuan diri, kemandirian dalam menentukan tujuan, dan motivasi tinggi untuk bertindak dan mengambil keputusan. Mereka mampu menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain, serta memiliki keteguhan hati untuk tetap positif dalam menghadapi rintangan, kebutuhan, harapan, dan cita-cita. Individu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, karena mereka mampu mengutarakan pendapat tanpa rasa takut dan berbicara dengan lancar kepada orang lain dari berbagai usia dengan menggunakan penalaran yang logis. Sedangkan, 87 sampel responden dengan interpretasi skor $84 \leq X \leq 132$ masuk kategori sedang dengan capaian 43%.

Individu yang masuk kategori sedang memiliki keyakinan diri yang cukup baik, namun belum mencapai potensi maksimal. Individu masih membutuhkan bantuan orang lain dalam mengambil keputusan dan belum memiliki cukup keberanian untuk bertindak secara mandiri. Sehingga, perlu peningkatan aspek kepercayaan diri individu. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi variabel tersebut. Pada penelitian ini, dilakukan analisis terhadap profil resiliensi akademik mahasiswa di Universitas Ma'soem.

Profil Penyesuaian Sosial Mahasiswa Universitas Ma'soem Angkatan 2022

Tabel ini menggambarkan sebaran tingkat penyesuaian sosial mahasiswa melalui pengumpulan data kuesioner penyesuaian sosial terdiri dari 30 butir pernyataan yang menilai berbagai aspek penyesuaian sosial seperti penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial dan kepuasan pribadi pada 204 sampel responden. Berikut hasil pengolahan data gambaran penyesuaian sosial mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 pada 204 sampel responden:

Tabel 2. Profil Penyesuaian Sosial Mahasiswa Universitas Ma'soem Angkatan 2022

No	Kategori	Klasifikasi Skor	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	>110	67	57%
2	Sedang	70-110	137	43%
3	Rendah	<70	0	0%
Total			204	100%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 67 dari 204 sampel responden mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 dengan interpretasi skor $X \geq 110$ yang masuk

kategori tinggi penyesuaian sosial dengan capaian 33% dan 137 sampel responden dengan interpretasi skor $70 \leq X \leq 110$ yang masuk kategori sedang dengan capaian 67%.

Data menunjukkan bahwa terdapat 67 dari 204 sampel responden mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 dengan interpretasi skor $X \geq 110$ yang masuk kategori tinggi penyesuaian sosial dengan capaian 33%. Individu yang masuk kategori tinggi, Individu dengan kategori penyesuaian sosial tinggi menunjukkan kecakapan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Mereka tetap tenang dan berpikir rasional ketika dihadapkan dengan berbagai rintangan. Pendekatan mereka terhadap masalah bersifat langsung dan proaktif, dengan penuh tanggung jawab atas konsekuensi yang mungkin timbul.

Individu tidak menunda-nunda dan berani mengambil langkah untuk menyelesaikan masalah, individu siap menerima hasil dari tindakan yang mereka ambil, tidak mudah panik atau cemas saat menghadapi masalah dan individu mampu mempelajari ilmu pengetahuan yang relevan dalam mengambil pelajaran dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain untuk membantu dalam memecahkan masalah. Sedangkan, 137 sampel responden dengan interpretasi skor $70 \leq X \leq 110$ masuk kategori sedang dengan capaian 67%. Individu yang berada pada kategori sedang ini menunjukkan bahwa individu memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial yang positif dan beradaptasi dengan lingkungannya. Namun, masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam beberapa hal, salah satunya mengambil tanggung jawab penuh sesuai usianya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti kurangnya pengalaman atau kepercayaan diri.

Hubungan Variabel Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Universitas Ma'soem Angkatan 2022

Tabel 3. Correlations

		Kepercayaan Diri	Penyesuaian Sosial
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.689(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	204	204
Penyesuaian Sosial	Pearson Correlation	.689(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

Berdasarkan tabel di atas, variabel kepercayaan diri dengan variabel penyesuaian sosial menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,689. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022.

Koefisien korelasi (r) dari hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial sebesar $r = 0,689$. Jika dilihat dari tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi, berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai $r = 0,689$

yang berarti tingkat hubungan tergolong kuat. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka akan semakin baik penyesuaian sosial mahasiswa.

Prinsip-prinsip kepercayaan diri yang dialami individu untuk menyesuaikan diri secara baik terhadap lingkungan sosialnya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk meraih kesuksesan dengan berpijak pada usaha dan mengembangkan penilaian yang positif bagi diri maupun lingkungannya. [8]

Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi memiliki penyesuaian sosial yang baik, kepercayaan diri mahasiswa berasal dari diri sendiri melalui kepribadian yang sesuai dengan proses perkembangannya, pemahaman mahasiswa terhadap kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dapat menimbulkan relasi yang positif dan kepercayaan diri. Kepercayaan diri yang digunakan sebagai sumber kekuatan diri untuk bergaul dengan lingkungan sosialnya. Peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial dapat memenuhi harapan sosial yang sesuai dengan perkembangannya sehingga individu mampu memikul tanggung jawab yang sesuai dengan usianya.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gambaran kepercayaan diri mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 secara umum berada dalam kategori tinggi. Namun, meskipun tingkat kepercayaan dirinya tinggi, masih terdapat ruang untuk berkembang dengan lebih maksimal. Bimbingan dan pengawasan yang tepat dapat membantu mahasiswa memaksimalkan potensi diri, meningkatkan pencapaian, dan mencapai kesuksesan yang lebih besar. (2) gambaran penyesuaian sosial mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022 secara umum berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial yang positif dan beradaptasi dengan lingkungannya. Namun, aspek-aspek penyesuaian sosial masih perlu ditingkatkan. Bimbingan dan arahan yang tepat dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial mereka, sehingga mereka dapat menjalin hubungan yang lebih kuat dan beradaptasi dengan lebih baik di berbagai situasi. Kurangnya pengalaman, kurangnya kepercayaan diri dan faktor pribadi lainnya dapat mempengaruhi kemampuan penyesuaian sosial mahasiswa dan (3) penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Universitas Ma'soem angkatan 2022. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki penyesuaian sosial yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.*
- [2] D. Siswoyo, *Ilmu Pendidikan.* UNY Pers, 2007.

- [3] B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Anak 2*. Erlangga, 2013.
- [4] Lauster, *Tes Kepribadian*. Bumi Aksara, 2012.
- [5] P. D, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2022.
- [6] J. W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi IV Bahasa Indonesia. Pustaka Pelajar, 2016.
- [7] H. Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. PT Raja Grafindo, 2008.
- [8] B. D. Angelis, *Percaya Diri*. Gramedia Pustaka Utama, 2003.